

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu aspek yang melekat erat dalam kehidupan manusia baik secara kolektif dalam suatu kelompok masyarakat maupun individu, karena dari kodratnya manusia memiliki naluri seni. Dapat dikatakan bahwa setiap orang mempunyai talenta untuk menikmati seni, dan untuk sebagian orang diberi talenta khusus sebagai pencipta seni.

Kesenian juga sebagai perwujudan gagasan atau pemikiran, proses berkarya dan hasilnya, sehingga merupakan bentuk simbolisasi, yang mengandung nilai yang berguna bagi kehidupan masyarakat pemiliknya.

Kaitan kesenian dengan kehidupan bermasyarakat atau berkebangsaan sebagai kontak budaya dalam konteks kebersamaan, manusia berkelompok membentuk warisan tata cara dan pernyataan maksud dalam mencapai tujuan bersama. Secara histories, akumulasi pernyataan kesenian dapat dituangkan dalam bentuk hubungan tata cara dan tingkah laku yang disepakati sesuai adat kebiasaan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perilaku suku bangsa dalam berkebudayaan akan selalu berupaya melakukan adaptasi atau penyesuaian dalam perilaku berbudi pekerti, santun, terpuji, dan

berbudi bahasa serta bertutur yang baik dapat dipandang lebih tinggi dibanding dengan makhluk lain di dunia.

Nusa Tenggara Timur terdiri dari berbagai daerah, di mana setiap daerah memiliki musik dan jenis tarian yang berbeda. Keanekaragaman musik dan seni tari ini menjadi kebanggaan bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. Apabila seni musik dan seni tari masing-masing daerah digali dan dilestarikan maka NTT akan kaya dengan khasanah musik dan tari. Seni tak mungkin ada tanpa manusia. Manusia mengembangkan seni menjadi lebih bernilai dan juga menjadikan manusia lebih manusiawi sehingga dapat mengenal tradisi yang dimiliki. Tradisi adalah suatu kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat, hal ini akan menjadi acuan bagi perilaku masyarakat sehubungan dengan seni.

Mengenal Nusa Tenggara Timur, berarti mengenal pula Ende sebagai salah satu Kabupaten di kepulauan Nusa Tenggara Timur yang memiliki sumber daya alam yang begitu beragam, berupa kesejarahan, kebudayaan, kesenian, flora dan fauna serta kebaharian yang penuh potensi. Semuanya merupakan “jati diri” sebagai kepribadian yang tidak terdapat di daerah lain.

Khususnya dalam bidang kesenian, masyarakat Ende memiliki beberapa jenis tarian tradisional yang khas, salah satunya adalah tarian *Wanda Pala*. Tarian *Wanda Pala* adalah perpaduan antara dua unsur seni, yaitu seni tari dan seni musik. Tarian ini berasal dari Kabupaten

Ende khususnya daerah Ende Lio, di desa Wolosoko, Kecamatan Wolowaru. Tarian tersebut biasa digelar untuk penyambutan tamu agung, seperti Uskup dan Imam, pejabat pemerintahan dan sebagainya.

Berdasarkan informasi awal, diperoleh keterangan bahwa masyarakat memandang kehadiran seorang tamu tanpa disuguhi tari *Wanda Pala*, akan menjadi sebuah kekurangan dalam peristiwa penyambutan para pembesar baik tokoh agama maupun tokoh adat, karena tarian *Wanda Pala* mempunyai makna yang sangat mendalam bagi masyarakat Wolosoko dalam upacara penyambutan tamu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **”TARIAN WANDA PALA DALAM UPACARA PENYAMBUTAN TAMU DI DESA WOLOSOKO, KECAMATAN WOLOWARU, KABUPATEN ENDE”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, permasalahan pokok dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pertunjukan tarian *Wanda Pala*.
2. Apa makna tarian *Wanda Pala* di Desa Wolosoko, Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pertunjukan tarian *Wanda Pala*.
2. Untuk mengetahui makna tarian *Wanda Pala* di Desa Wolosoko, Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini kiranya dijadikan untuk pedoman bagi pemerintah daerah untuk mengangkat budaya daerah serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah.
2. Bagi masyarakat desa Wolosoko menjadi sebuah dokumen tertulis yang berisikan salah satu kekayaan budaya Wolosoko di Kecamatan Wolowaru, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengenal salah satu sisi tertentu tentang kabupaten Ende. Dokumen tertulis ini akan menambah khazanah pengetahuan tentang kesenian daerah, bentuk-bentuknya serta gerak tari.
3. Bagi program studi pendidikan Sendratasik Unika Widya Mandira Kupang, hasil penelitian ini menambah bahan literatur bagi program studi dan khususnya bagi mahasiswa Sendratasik untuk dapat dijadikan bahan bacaan.

4. Khusus bagi penulis yang juga sebagai putra daerah Ende, penulisan ini menjadi suatu kesempatan berharga serta melatih diri dalam menggali informasi tentang kekayaan budaya daerah.